

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Sediaan farmasi atau obat – obatan, sangat penting bagi dunia kesehatan. Pengadaan obat menyumbang 5 % sampai 12% keuntungan pada sarana pelayanan kesehatan di negara maju dan menyumbang 40% keuntungan pada negara berkembang. Komponen terpenting dari fasilitas kesehatan adalah ketersediaan obat – obatan serta kepercayaan konsumen terhadap apotek dapat menurun karena kelangkaan persediaan farmasi (Ismaya et al., 2020).

Pengadaan dan penyimpanan obat di apotek merupakan kegiatan penting yang berpengaruh langsung terhadap pelayanan kesehatan masyarakat. Proses ini tidak hanya melibatkan pemilihan obat yang tepat tetapi juga memastikan ketersediaan obat yang berkualitas untuk pasien. Di apotek berkah sehat suling pengadaan obat dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan konsumen serta regulasi yang berlaku

Menurut Rahmadhanty (2023), pengadaan yang efektif dapat menurunkan risiko kekosongan obat dan meningkatkan kepuasan pasien. Namun, pengelolaan penyimpanan obat juga menjadi aspek yang sangat krusial dalam proses ini. Obat yang disimpan dengan tidak benar dapat mengalami penurunan kualitas, bahkan membahayakan pasien. Dalam

penyimpanan obat sangat penting dalam pengaturan suhu dan kelembapan untuk menjaga efektivitasnya, apotek berkah sehat sulan diharapkan menerapkan standar penyimpanan yang sesuai agar obat tetap aman digunakan. Selain faktor teknis, aspek manajerial juga tidak kalah penting dalam proses pengadaan dan penyimpanan obat. Pengelolaan yang baik akan mendukung efisiensi operasional apotek.

Menurut Yanti (2019), manajemen pengadaan yang tidak efisien dapat menyebabkan kerugian finansial bagi apotek, termasuk kehilangan pendapatan akibat kekurangan stok obat. Oleh karena itu, evaluasi berkala terhadap proses ini sangat diperlukan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana proses pengadaan dan penyimpanan obat di apotek berkah sehat sulan berlangsung. Melalui analisis yang mendalam, diharapkan dapat ditemukan rekomendasi yang bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam layanan apotek tersebut. Dengan pemahaman yang baik, diharapkan pelayanan kepada masyarakat dapat ditingkatkan, serta mengurangi masalah yang terkait dengan pengadaan dan penyimpanan obat.

1.2. Rumusan masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana gambaran pengadaan dan sistem penyimpanan obat di apotek berkah sehat sulang?

1.3. Batasan masalah

Agar masalah tidak meluas dari permasalahan, maka permasalahan tersebut dibatasi dengan Batasan masalah sebagai berikut :

1. Pengambilan data pada semua obat dilakukan di apotek berkah sehat sulang
2. Penyimpanan obat ditinjau dari aspek sistem penyimpanan obat
3. Subjek dari penelitian ini adalah seorang apoteker penanggung jawab dan tenaga teknis kefarmasian di apotek berkah sehat sulang.
4. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2024 – Januari 2025

1.4. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. untuk memberikan penjelasan gambaran pengadaan dan sistem penyimpanan obat di apotek berkah sehat sulang.
2. Untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi apotek dalam proses pengadaan dan penyimpanan obat di apotek berkah sehat sulang.

1.5. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diambil dari penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian dapat digunakan untuk mengembangkan teori terkait pengadaan dan penyimpanan obat di apotek. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan penelitian untuk mengidentifikasi masalah, dan melaksanakan pengadaan dan penyimpanan yang efektif dan efisien. Meningkatkan kemampuan dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti pendidikan Program Studi Diploma III Farmasi Politeknik Harapan Bersama.

b. Bagi institusi pendidikan

Penelitian ini digunakan sebagai referensi untuk kepentingan pendidikan dan penelitian selanjutnya mengenai gambaran pengadaan dan penyimpanan obat.

2. Manfaat praktis

Bagi apotek berkah sehat sulang Penelitian ini dapat membantu apotek dalam meningkatkan efisiensi pengadaan dan penyimpanan obat, sehingga kualitas pelayanan kepada pasien tetap terjaga.

1.6. Keaslian penelitian

Penelitian dilakukan berdasarkan hasil pemikiran penulis sendiri dan penelitian orang lain.

Tabel 1.1 Keaslian penelitian

Pembeda	Penulis I (Heriyanto, 2020)	Penulis II (Kustriyana, 2022)	Penulis III (Diah, 2023)	Peneliti (Anggraeni, 2024)
Judul penelitian	Gambaran pengelolaan kefarmasian pada apotek hebring kota tegal	Gambaran penyimpanan obat di apotek “X” kabupaten banyuwangi	Gambaran Perencanaan, Pengadaan, dan Penyimpanan Obat di apotek Goge farma	Gambaran proses Pengadaan dan Penyimpanan Obat di apotek Berkah sehat Sulang
Rancangan penelitian	Penelitian observasional dengan pendekatan deskriptif	Penelitian Observasional Dengan Pendekatan deskriptif	Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif	Penelitian Deskriptif dengan Pendekatan kualitatif
Subjek penelitian	Apoteker dan tenaga teknis kefarmasian apotek hebring	Petugas kefarmasian di Apotek	Apoteker dan dua tenaga teknis kefarmasian	Apoteker dan Tenaga teknis kefarmasian
Data penelitian	Data primer dan data sekunder	Data primer	Data primer dan Data sekunder	Data primer dan Data sekunder
Cara pengambilan data	pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dokumentasi	Menggunakan metode wawancara dan Observasi d	Menggunakan Metode Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	Menggunakan Metode Wawancara, Observasi dan dokumentasi

Hasil	Pengelolaan perbekalan kefarmasian pada apotek hebring meliputi pengadaan, pemesanan, pencatatan, pembayaran, dan penyimpanan yang dilakukan oleh apoteker dan tenaga teknis kefarmasian	Penyimpanan Obat di apotek "X" kabupaten Banyuwangi Telah dilakukan Sesuai dengan Kaidah Penyimpanan Yang baik dan Menggunakan Sistem FEFO	Perencanaan obat menggunakan Metode Konsumsi dan Epidemiologi, Pengadaan obat Dilakukan Melalui Pengecekan stok Dan pemesanan Ke PBF dan Untuk Penyimpanan Obat Dikategorikan Baik	Proses pengadaan Menggunakan Sistem pembelian Kredit, cash, dan Konsinyasi untuk Sistem Penyimpanan Obat Menggunakan Metode FIFO, FEFO dan diurutkan berdasarkan alfabetis
-------	--	--	--	--
